

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN DARING MATERI JARING-JARING MAKANAN

Dika Risdesi Usfa¹, Trisna Sukmayadi², Siti 'Ainurrohmah³

¹SD Negeri 2 Giripurwo

²Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

³SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul

Email coresponden: dikausfa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pendidikan dapat tercapai optimal apabila pembelajaran dilaksanakan secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal yaitu dengan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang maksimal. Media pembelajaran berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Kenyataan yang terjadi di SD Negeri 2 Giripurwo bahwa guru masih minim dalam menggunakan media pembelajaran. Dari permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa video. Peserta didik yang masih dalam dunia bermain lebih tertarik dengan media audio visual. Media video ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama dua siklus dan masing-masing siklus dilakukan sebanyak dua pertemuan. Kegiatan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pengambilan data dengan menggunakan angket dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil angket pada siklus satu sebesar 56,92 dan rata-rata hasil angket pada siklus dua sebesar 69,38. Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 12,45. Selain itu, dari hasil observasi juga diperoleh data yang meningkat, hasil observasi pada siklus satu menunjukkan persentase motivasi belajar peserta didik sebesar 53,84% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 63,45%. Dari hasil observasi terjadi peningkatan sebesar 9,61%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi jaring-jaring makanan.

Kata kunci: Motivasi, Video, IPA, Jaring-Jaring Makanan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara, sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 No 20 Tahun 2003). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal yaitu dengan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Pembelajaran ini berpusat pada peserta didik (*student centered*) sehingga peserta didik bukan menjadi objek melainkan subjek dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang maksimal.

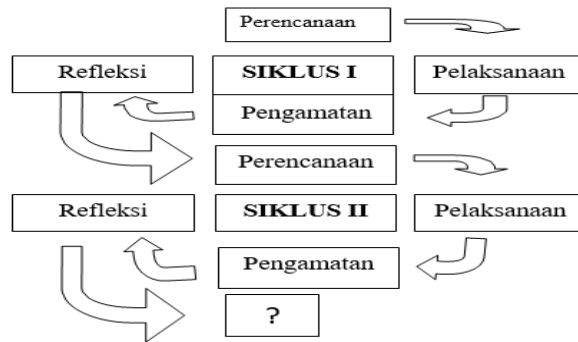
Kemampuan guru ini perlu diperhatikan, karena media pembelajaran merupakan bahan atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam berbagai bentuk yang dapat memberikan rangsangan peserta didik untuk belajar. Kenyataan yang terjadi di SD Negeri 2 Giripurwo menunjukkan bahwa guru masih minim dalam menggunakan media pembelajaran. Penulis merasa ada beberapa alasan mengapa penggunaan media pembelajaran masih minim. Alasan tersebut antara lain tidak tersedianya media pembelajaran di sekolah, guru yang tidak mau repot dalam mempersiapkan media pembelajaran, mahalnnya dalam pengadaan media dan kurangnya waktu dalam mempersiapkan media. Penulis juga merasa bahwa ada muatan dalam pembelajaran tematik yang kurang diminati peserta didik. Salah satunya yaitu pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena persepsi peserta didik bahwa IPA merupakan pembelajaran yang didalamnya hanya materi hafalan. Sebenarnya ada beberapa materi yang membutuhkan percobaan namun media tidak tersedia. Hal tersebutlah yang menyebabkan rendahnya motivasi peserta didik terhadap pembelajaran IPA.

Dari beberapa permasalahan di atas, salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa video. Peserta didik yang masih dalam dunia bermain lebih tertarik dengan media audio visual. Dengan media video ini akan memudahkan peserta didik untuk menanamkan konsep tentang materi pelajaran dalam ingatan peserta didik. Media video ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Pada Pembelajaran Daring Materi Jaring-Jaring Makanan Kelas V SD Negeri 2 Giripurwo. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah media video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran daring materi Jaring-Jaring Makanan kelas V SD Negeri 2 Giripurwo. Sedangkan hipotesis penelitian ini adalah media video pada pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi peserta didik materi jaring-jaring makanan kelas V SD Negeri 2 Giripurwo.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus dilakukan sebanyak dua pertemuan, dan setiap siklus ada empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan tersebut dilaksanakan dalam dua siklus sebagaimana dijelaskan berikut ini:



Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Giripurwo Girimulyo Kulon Progo yang terdiri dari 13 peserta didik yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

Objek Penelitian

Peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan media video pada materi jaring-jaring makanan kelas V SD Negeri 2 Giripurwo, Girimulyo, Kulon Progo.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: observasi, angket, dokumentasi

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu lembar angket dan lembar observasi: analisis data hasil angket motivasi belajar peserta didik. Terdapat 20 item dalam angket motivasi peserta didik, angket tersebut menggunakan skor dengan skala *Likert* 1-4. Adapun penskoran untuk masing-masing butir seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Penskoran Angket

Alternatif Jawaban	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Pertanyaan				
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Untuk menganalisis angket tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sum R$$

Keterangan = S = skor angket individu peserta didik

R = skor jawaban tiap item

Kemudian setelah mendapatkan skor individu motivasi peserta didik selanjutnya menghitung skor rata-rata motivasi peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum s}{n}$$

Keterangan = X = skor rata-rata

$\sum s$ = jumlah skor

n = banyaknya peserta didik

(Eko Putro Widoyoko, 2012:113)

Hasil perhitungan kemudian dikualifikasikan dengan pedoman kriteria skor seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Kualifikasi rata-rata skor motivasi belajar

NO	Rentang	Keterangan
1	$61 \leq r \leq 73$	Tinggi
2	$47 \leq r < 60$	Sedang
3	$33 \leq r < 46$	Kurang
4	$18 \leq r < 32$	Rendah

Analisis data hasil observasi motivasi peserta didik

Data hasil observasi dianalisis dengan membandingkan motivasi peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran yaitu menggunakan lembar observasi motivasi peserta didik. Penilaian dapat dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Penilaian terhadap motivasi belajar peserta didik ini dilakukan secara individu setiap peserta didik sehingga dapat diketahui peningkatan motivasi belajar setiap peserta didik. Menghitung presentase pencapaian indikator motivasi belajar.

$$MI = \frac{\text{jumlah indikator yang dilakukan}}{\text{jumlah butir indikator}} \times 100 \%$$

Presentase pencapaian kriteria motivasi belajar peserta didik setiap siklus dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah peserta didik yang mencapai kriteria motivasi}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

Presentase skor total yang dicapai satu kelas setiap siklus dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah indikator yang dicapai seluruh peserta didik}}{\text{jumlah seluruh indikator satu kelas}} \times 100 \%$$

Hasil data observasi ini kemudian dikualifikasi dengan pedoman kriteria seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Presentase Motivasi Belajar

NO	Kriteria Presentase	Kategori
1	$80,00\% \leq MB \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2	$60,00\% \leq MB \leq 79,99\%$	Tinggi
3	$40,00\% \leq MB \leq 59,99\%$	Cukup
4	$20,00\% \leq MB \leq 39,99\%$	Kurang
5	$MB \leq 19,99\%$	Kurang Sekali

Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan pencapaian peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran tentang jaring-jaring makanan peserta didik kelas V SD Negeri 2 Giripurwo Girimulyo Kulon Progo adalah adanya peningkatan rata-rata skor angket motivasi peserta didik minimal 5 poin dan presentase peserta didik dengan lembar observasi dari siklus sebelum ke siklus sesudahnya minimal 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tindakan Tiap Siklus

Tindakan Siklus 1

Adapun tahap-tahap pelaksanaan untuk penelitian siklus I adalah sebagai berikut.

Perencanaan (*planing*)

Sebelum melakukan penelitian ini perencanaan yang dilakukan sebagai berikut. Pertama, menentukan dan menyusun materi yang akan diajarkan. Kedua, membuat dan mempersiapkan RPP sesuai dengan media pembelajaran *Video*. Rencana pelaksanaan pembelajaran akan digunakan sebagai acuan pembelajaran. Ketiga, menyusun dan mempersiapkan lembar angket motivasi belajar peserta didik. Keempat, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi kegiatan peserta didik. Lembar observasi yang digunakan yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi siswa saat pembelajaran. Kelima, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Keenam, mempersiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan. Terakhir, mempersiapkan peralatan seperti kamera untuk mendokumentasi kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama

Hari/tanggal : Selasa, 27 Oktober 2020, Jam ke: 08.00-11.00. Materi: Jaring-jaring makanan

Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan peneliti mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum belajar, menyanyikan lagu “Indonesia Raya”, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan media pembelajaran Video serta memberi motivasi peserta didik agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pertama, orientasi pada masalah: pada kegiatan inti peneliti, peserta didik menonton video tentang ekosistem yang dikirim melalui media whatsapp grub. Kedua, mengorganisasi peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar: peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan dengan (5W+1H). Ketiga, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok: peserta didik menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks eksposisi yang dikirim guru melalui whatsapp group. Terakhir, menganalisis dan mengevaluasi: peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai hubungan antar jaring-jaring makanan dengan arahan guru.

Kegiatan Penutup

Peserta didik melakukan refleksi dan kesimpulan terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi dengan mengerjakan soal melalui google form. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Peserta didik dipersilakan berdoa dan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan kedua

Pertemuan pertama pada siklus 1 dirasa belum maksimal, karena ada satu sintaks yang belum dilaksanakan sehingga diperbaiki pada pertemuan kedua. Hari/tanggal : Rabu, 28 Oktober 2020. Jam ke: 08.00-11.00. Materi: Jaring-jaring makanan

Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan peneliti mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum belajar, menyanyikan lagu “Indonesia Raya”, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan media pembelajaran Video serta memberi motivasi peserta didik agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pertama, orientasi pada masalah: pada kegiatan inti peneliti, peserta didik menonton video tentang ekosistem yang dikirim melalui media whatsapp grub. Kedua, mengorganisasi peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar: peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan dengan (5W+1H). Ketiga, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok: peserta didik menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks eksposisi yang dikirim guru melalui whatsapp group. Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya: peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. Terakhir, menganalisis dan mengevaluasi: Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai hubungan antar jaring-jaring makanan dengan arahan guru.

Kegiatan Penutup

Peserta didik melakukan refleksi dan kesimpulan terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi dengan mengerjakan soal melalui google form. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Peserta didik dipersilakan berdoa dan pembelajaran ditutup dengan salam.

Hasil Angket

Angket motivasi dibagikan setelah pembelajaran dan evaluasi siklus I selesai. Peneliti memberi petunjuk kepada peserta didik bagaimana tata cara mengisi angket dengan benar. Adapun hasil angket yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Data Hasil Angket Motivasi Peserta didik Siklus I

NO	Nama Peserta Didik	Skor
1	Andi Cahyono	57
2	Arifian Ramadhan	56
3	Delia Wahyu Putri D	63
4	Dinda Rahmawati	57
5	Duwi Ana Subekti	46
6	Faris Firmansyah	58
7	Hanafi Cahyana Jati	55
8	Isnan Hafidh R	68
9	Laurencia Laira Masya A	56
10	Lulu Humaira	46
11	Muh Fikri Al Fatah	59
12	Rizki Meidian Saputra	58
13	Vaisal Ainurahman	61
Jumlah		740
Rata-rata		56,92
Kriteria		Sedang

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat motivasi peserta didik berada pada kualifikasi sedang. Rata-rata hasil angket 56,92 pada siklus I, namun belum memenuhi indikator jadi harus dilanjutkan ke siklus II.

Hasil Observasi

Tabel 5. Data Hasil Observasi Motivasi Siklus I

No	Aspek	Jumlah Peserta didik	Presentase	Kualifikasi
1	Kehadiran peserta didik pada saat kegiatan belajar.	13	100%	Sangat tinggi
2	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	7	53,84%	Cukup
3	Antusias dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	6	46,15%	Cukup
4	Peserta didik aktif mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru.	6	46,15%	Cukup
5	Keberanian peserta didik dalam mengungkapkan ketidak jelasan dan bertanya saat pembelajaran berlangsung.	6	46,15%	Cukup
6	Peserta didik merespon soal dan bekerja secara kelompok serta adanya interaksi antara guru dan peserta didik.	6	46,15%	Cukup
7	Peserta didik memperhatikan pendapat teman.	6	46,15%	Cukup
8	Peserta didik membuat kesimpulan dan mencatat materi yang diberikan.	6	46,15%	Cukup
Rata-rata		56	53,84%	Cukup

Tabel di atas adalah tabel yang menunjukkan hasil observasi motivasi peserta didik pada siklus I. Berdasarkan tabel di atas hasil observasi yang dilakukan pada setiap peserta didik menunjukkan rata-rata yang diperoleh pada siklus I menunjukkan 53,84% pada kriteria cukup.

Tabel 6. Pencapaian Kriteria Motivasi Belajar siklus 1

No	Pencapaian kriteria motivasi	Presentase
1	Peserta didik dengan motivasi sangat tinggi	0%
2	Peserta didik dengan motivasi tinggi	23,07%
3	Peserta didik dengan motivasi cukup	61,53%

4	Peserta didik dengan motivasi kurang	15,38%
5	Peserta didik dengan motivasi kurang sekali	0%

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian kriteria motivasi belajar siklus I menunjukkan bahwa peserta didik dengan motivasi tinggi hanya 23,07%, peserta didik dengan motivasi cukup sebesar 61,53%, dan peserta didik dengan motivasi kurang sebesar 15,38% . Tidak ada peserta didik yang menunjukkan motivasi sangat tinggi.

Refleksi

Setelah siklus I berakhir, peneliti bersama guru melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali data yang telah diperoleh pada siklus I. berdasarkan tindakan pada siklus I dapat disimpulkan sebagai berikut. Proses pembelajaran jaring-jaring makanan dengan menggunakan media pembelajaran *Video* sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Hasil angket motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Video* secara keseluruhan menunjukkan kriteria sedang yaitu 56,92 Hasil observasi motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Video* kriteria cukup yaitu 53,84%. Namun masih ada indikator yang rendah sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II.

Tindakan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan untuk membahas materi jaring-jaring makanan serta mengisi angket motivasi belajar peserta didik.

Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian ini perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut: pertama, menentukan dan menyusun materi yang akan diajarkan. Kedua, membuat dan mempersiapkan RPP sesuai dengan media pembelajaran *Video*. Rencana pelaksanaan pembelajaran akan digunakan sebagai acuan pembelajaran. Ketiga, menyusun dan mempersiapkan lembar angket motivasi belajar peserta didik. Keempat, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi kegiatan peserta didik. Lembar observasi yang digunakan yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi siswa saat pembelajaran. Kelima, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Keenam, mempersiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan. Terakhir, mempersiapkan peralatan seperti kamera untuk mendokumentasi kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan

Pertemuan ketiga

Hari/tanggal: Senin, 2 November 2020. Jam ke: 08.00-11.00. Materi: Jaring-jaring makanan

Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan peneliti mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum belajar, menyanyikan lagu “Indonesia Raya”, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan

dicapai dengan menggunakan media pembelajaran Video serta memberi motivasi peserta didik agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pertama, orientasi pada masalah: pada kegiatan inti peneliti, peserta didik menonton video tentang ekosistem yang dikirim melalui media zoom. Kedua, mengorganisasi peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar: peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan dengan (5W+1H). Ketiga, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok: peserta didik menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks eksposisi yang dikirim guru melalui zoom. Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya: peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. Terakhir, menganalisis dan mengevaluasi: peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai hubungan antar jaring-jaring makanan dengan arahan guru.

Kegiatan Penutup

Peserta didik melakukan refleksi dan kesimpulan terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi dengan mengerjakan soal melalui google form. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Peserta didik dipersilakan berdoa dan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan keempat

Pertemuan ketiga dirasa belum maksimal, karena video yang digunakan kurang interaktif, sehingga diperbaiki pada pertemuan keempat dengan menggunakan video yang lebih interaktif. Hari/tanggal: Selasa, 3 November 2020. Jam ke: 08.00-11.00. Materi: Jaring-jaring makanan

Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan peneliti mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum belajar, menyanyikan lagu "Indonesia Raya", menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan media pembelajaran Video serta memberi motivasi peserta didik agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pertama, orientasi pada masalah: pada kegiatan inti peneliti, peserta didik menonton video tentang ekosistem yang dikirim melalui media zoom. Kedua, mengorganisasi peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar: peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan dengan (5W+1H). Ketiga, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok: peserta didik menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks eksposisi yang dikirim guru melalui zoom. Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya: peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. Kelima, menganalisis dan mengevaluasi: peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai hubungan antar jaring-jaring makanan dengan arahan guru.

Kegiatan Penutup

Peserta didik melakukan refleksi dan kesimpulan terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi dengan mengerjakan soal melalui google form. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Peserta didik dipersilakan berdoa dan pembelajaran ditutup dengan salam.

Pengamatan

Hasil Angket

Angket motivasi dibagikan setelah pembelajaran dan evaluasi siklus II selesai. Peneliti memberi petunjuk kepada peserta didik bagaimana tata cara mengisi angket dengan benar. Adapun hasil angket yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Data Hasil Angket Motivasi Peserta didik Siklus II

NO	Nama Peserta Didik	Skor
1	Andi Cahyono	72
2	Arifian Ramadhan	68
3	Delia Wahyu Putri D	68
4	Dinda Rahmawati	68
5	Duwi Ana Subekti	69
6	Faris Firmansyah	65
7	Hanafi Cahyana Jati	70
8	Isnan Hafidh R	76
9	Laurencia Laira Masya A	76
10	Lulu Humaira	63
11	Muh Fikri Al Fatah	66
12	Rizki Meidian Saputra	69
13	Vaisal Ainurahman	72
Jumlah		902
Rata-rata		69,38
Kriteria		Tinggi

Rata-rata hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,45 yaitu dari 56,93 pada siklus I menjadi 69,38 berarti penelitian yang

dilakukan peneliti telah berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena telah mencapai indikator keberhasilan.

Hasil Observasi

Tabel 8. Data Hasil Observasi Motivasi Siklus II

No	Aspek	Jumlah peserta didik	Presentase	Kualifikasi
1	Kehadiran peserta didik pada saat kegiatan belajar.	13	100%	Sangat tinggi
2	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	9	69,23%	Tinggi
3	Antusias dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	7	53,84%	Cukup
4	Peserta didik aktif mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru.	9	69,23%	Tinggi
5	Keberanian peserta didik dalam mengungkapkan ketidak jelasan dan bertanya saat pembelajaran berlangsung.	7	53,84%	Cukup
6	Peserta didik merespon soal dan bekerja secara kelompok serta adanya interaksi antara guru dan peserta didik.	7	53,84%	Cukup
7	Peserta didik memperhatikan pendapat teman.	7	53,84%	Tinggi
8	Peserta didik membuat kesimpulan dan mencatat materi yang diberikan.	7	53,84%	Cukup
Rata-rata		66	63,45%	Tinggi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran IPA berlangsung. Peneliti mengamati aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi motivasi yang telah dibuat. Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil observasi pada siklus sebelumnya, rata-rata observasi motivasi belajar peserta didik telah mengalami peningkatan. Rata-rata observasi pada siklus I sebesar 53,84% menjadi 63,45%. Adapun untuk pencapaian kriteria motivasi belajar peserta didik pada siklus II ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 9. Pencapaian Kriteria Motivasi Belajar Siklus II

No	Pencapaian kriteria motivasi	Presentase
1	Peserta didik dengan motivasi sangat tinggi	30,76%
2	Peserta didik dengan motivasi tinggi	46,15%
3	Peserta didik dengan motivasi cukup	23,07%
4	Peserta didik dengan motivasi kurang	0%
5	Peserta didik dengan motivasi kurang sekali	0%

Refleksi

Setelah siklus II berakhir, peneliti bersama guru melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali data yang telah diperoleh pada siklus II. berdasarkan tindakan pada siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, proses pembelajaran jaring-jaring makanan dengan menggunakan media pembelajaran *Video* sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dan jauh lebih baik dari pada siklus I. Kedua, hasil angket motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Video* secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 12,45 yaitu dari 56,92 pada siklus I menjadi 69,38 pada siklus II. Ketiga, hasil observasi motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Video* secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 9,61% dari siklus I 53,84% menjadi 63,45% pada siklus II. Pencapaian kriteria motivasi menunjukkan bahwa kriteria kurang sekali, kurang dan cukup semakin berkurang. Sebaliknya kriteria sangat tinggi dan tinggi jumlah persentasenya semakin meningkat, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran Jaring-jaring makanan semakin baik Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Video* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh berdasarkan uraian di atas telah mencapai indikator kelulusan yang telah ditentukan, sehingga penelitian ini di akhiri sampai siklus II dan telah dianggap berhasil.

Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus

Data hasil angket motivasi belajar peserta didik

Berikut ini tabel perbandingan hasil angket motivasi belajar peserta didik.

Tabel 10. Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar

NO	Nama Peserta Didik	Siklus 1	Siklus 2
1	Andi Cahyono	57	72
2	Arifian Ramadhan	56	68
3	Delia Wahyu Putri D	63	68
4	Dinda Rahmawati	57	68

5	Duwi Ana Subekti	46	69
6	Faris Firmansyah	58	65
7	Hanafi Cahyana Jati	55	70
8	Isnan Hafidh R	68	76
9	Laurencia Laira Masya A	56	76
10	Lulu Humaira	46	63
11	Muh Fikri Al Fatah	59	66
12	Rizki Meidian Saputra	58	69
13	Vaisal Ainurahman	61	72
Jumlah		740	902
Rata-rata		56,92	69,38
Kriteria		Sedang	Tinggi

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil angket dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Peningkatan itu terjadi pada siklus I sebesar 56,92 meningkat menjadi 69,38 pada siklus II.

Lembar Observasi

Perbandingan hasil observasi motivasi belajar peserta didik pada siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta didik

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Kehadiran peserta didik pada saat kegiatan belajar.	100%	100%
2	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	53,84%	69,23%
3	Antusias dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	46,15%	53,84%
4	Peserta didik aktif mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru.	46,15%	69,23%
5	Keberanian peserta didik dalam mengungkapkan ketidak jelasan dan bertanya saat pembelajaran berlangsung.	46,15%	53,84%

6	Peserta didik merespon soal dan bekerja secara kelompok serta adanya interaksi antara guru dan peserta didik.	46,15%	53,84%
7	Peserta didik memperhatikan pendapat teman.	46,15%	53,84%
8	Peserta didik membuat kesimpulan dan mencatat materi yang diberikan.	46,10%	53,84%
Rata-rata		53,84%	63,45%
Kriteria		Cukup	Tinggi

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil observasi dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Peningkatan itu terjadi pada siklus I 53,84% meningkat menjadi 63,45% pada siklus II.

SIMPULAN

Media pembelajaran *Video* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada siklus I memperoleh hasil 56,92 dan pada siklus II naik menjadi 69,38. Hasil observasi juga terdapat pada siklus I dengan hasil 53,84% dan pada siklus II meningkat menjadi 63,45%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V SDN 2 Giripurwo Girimulyo Kulon Progo pada pembelajaran Jaring-jaring makanan dengan menggunakan media pembelajaran *Video*. Selain itu terjadi interaksi yang positif antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro, Widoyoko. (2012). *Teknik penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- Prasetyawan, H., & Supriyanto, A. (2016). GUIDANCE AND COUNSELING COMPREHENSIF PROGRAM IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION BASED ON DEVELOPMENTAL TASK. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 95-103.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Irdasari, W. N., Miftahul, A., Oktapiana, S., & Mumpuni, S. D. (2020). Teacher professional quality: Counselling services with technology in Pandemic Covid-19. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(2), 176-189.

Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.

Syaparudin, Elihami. (2018). "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Video Pada Pembelajaran Pkn di Sekolah Paket C".